

Penataan Pencahayaan Buatan Pada Ruang Pamer Gedung Pameran Tetap UPT. Museum Negeri Mpu Tantular Jawa Timur

Adelia Fajar Islami¹ dan Wasiska Iyati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: adeliafajar17@gmail.com

ABSTRAK

Museum merupakan sebuah ruang publik yang memuat aktifitas visual yakni pengamatan. Museum Mpu Tantular memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata dan daya tarik bagi masyarakat untuk belajar mengenai sejarah dan kebudayaan. Untuk dapat meningkatkan daya tarik masyarakat museum harus memenuhi standar dan kriteria penyajian tata pameran yang baik dan sesuai standar. Hal tersebut meliputi tata cahaya, tata ruang, dan nuansa interior. Ketiga hal tersebut merupakan faktor yang berperan penting dalam keberhasilan sebuah pameran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi desain tata ruang dan pencahayaan buatan ruang pameran yang dapat meningkatkan performa visual dan sesuai dengan karakteristik ruang dan bangunan Gedung Pameran Tetap Museum Mpu Tantular. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis visual untuk menganalisis kondisi eksisting, pengukuran lapangan untuk mengukur besar intensitas pencahayaan dan eksperimental menggunakan software DIALux evo untuk memperoleh rekomendasi desain pencahayaan ruang pameran Museum Mpu Tantular. Hasil pengukuran lapangan untuk pencahayaan alami eksisting ruang pameran memiliki rata-rata df sebesar 0.02-0.04 Lux. Sedangkan untuk hasil simulasi pengukuran intensitas pencahayaan buatan eksisting ruang pameran memiliki rata-rata 155-174 Lux. Rekomendasi desain Light shelf dapat menurunkan intensitas pencahayaan alami berlebih sebesar 66% sedangkan rekomendasi pencahayaan buatan dapat meningkatkan intensitas cahaya sebesar 63%

Kata kunci: Ruang pameran, pencahayaan buatan, pencahayaan alami, tata ruang pameran

ABSTRACT

The museum is a public space with visual activity of observation. The Mpu Tantular museum has great potential to be a tourist destination and an attraction for communities to learn about history and culture. To improve the attraction of museum people must meet good and standardized standards and presentation criteria. These things include lighting, and interior nuances. These factors play an important role in the success of the study exhibition in order to know the design of artificial space and illumination strategies that can enhance visual performance and match the characteristics of space and the building of the remains of the Mpu Tantular museum the method in research uses visual analysis to analyze the kondis of existence, Field measurements for greater intensity of lighting and experimental software were used by evos to recommend for lighting the galleries of the Mpu Tantular museum. The field measurements for natural lighting of the galleries have a df average of 0.02-0.04 lux. As for the simulated measurement of the intensity of artificial lighting the galleries, it averaged 155-174 lux. The light shelf design recommendation can

lower natural light intensity by 66% while artificial light recommends can increase light intensity by 63%

Keywords: galleries, artificial lighting, natural lighting, galleries layout